

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Keputusan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

The Effect of Economic Literacy on Students Financial Management Decisions

Muhammad Zakiyah^{*1}, Widayati², Toto Kuryanto³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Institut Pangeran Dharma Kusuma, Indramayu, Indonesia

*Corresponding author e-mail: muhammadzakiyah24@gmail.com

Received: 17-08-2026 | Accepted: 07-10-2026 | Published: 10-10-2026

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP), agar dana bantuan Pendidikan dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas keputusan pengelolaan keuangan adalah literasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu Angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Seluruh populasi yang berjumlah 45 mahasiswa dijadikan sampel melalui Teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan statistic deskriptif serta regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistik 32.0. Hasil deskriptif menunjukkan bahwa literasi ekonomi didominasi kategori rendah sebesar 35,6%, sedangkan keputusan pengelolaan keuangan didominasi kategori rendah sebesar 42,2%. Hasil regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,922, nilai t sebesar 9,732, dan signifikansi $< 0,001$, sehingga literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,688 menunjukkan bahwa literasi ekonomi menjelaskan 68,8% variasi keputusan pengelolaan keuangan, sedangkan 31,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan literasi ekonomi penting untuk meningkatkan kualitas keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa KIP.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi; Keputusan Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa; KIP

Good financial management is an important ability for students, particularly KIP recipients, so that educational assistance funds can be used effectively, efficiently, and according to priority needs. Economic literacy is considered one of the factors that may influence the quality of financial management decisions. This study aimed to analyze the effect of economic literacy on financial management decisions among KIP recipients in the Economic Education Study Program at Pangeran Dharma Kusuma Institute of Indramayu, Class of 2022. The study employed a quantitative approach with a causal associative design. The entire population of 45 students was included as the sample using saturated sampling. Data were collected through a questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with IBM SPSS Statistics 32.0. Descriptive results showed that economic literacy was dominated by the low category (35.6%), while financial management decisions were also dominated by the low category (42.2%). The regression analysis produced a coefficient of 0.922, a t-value of 9.732, and a significance level of < 0.001 , indicating a positive and significant effect of economic literacy on students' financial management decisions. The coefficient of determination (R^2) was 0.688, indicating that economic literacy explained 68.8% of the variation in financial management decisions, while 31.2% was explained by other factors outside the study. The findings emphasize the importance of strengthening economic literacy to improve the quality of financial management decisions among KIP recipient students.

Keywords: Economic Literacy; Financial Management Decisions; Student; KIP Recipients

Zakiyah, M., Widayati, W., & Kuryanto, T. (2026). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Keputusan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *JINEA: Journal of Innovation in Education and Learning*, 2(3), 153-162. <https://doi.org/10.66031/jinea.v2i3.669>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan layanan keuangan telah mengubah cara mahasiswa melakukan transaksi, konsumsi, dan pengelolaan sumber daya keuangan. Kehadiran dompet digital, mobile banking, buy now pay later, dan platform belanja daring membuat transaksi semakin mudah. Kemudahan tersebut memberikan manfaat, tetapi sekaligus meningkatkan kebutuhan akan kemampuan mengambil keputusan ekonomi secara rasional. Dalam kondisi sumber daya yang terbatas, mahasiswa tidak hanya dituntut memahami konsep ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kesenjangan antara akses dan kemampuan mengelola sumber daya keuangan juga menjadi perhatian. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK tahun 2025 yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masih lebih rendah dari pada tingkat inklusi keuangan (OJK, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan tidak selalu diikuti kemampuan yang memadai untuk mengelola keputusan keuangan. Dalam konteks penelitian ini, literasi ekonomi dipandang lebih luas daripada literasi keuangan karena mencakup pemahaman mengenai kelangkaan, biaya peluang, pilihan rasional, efisiensi, dan penerapan prinsip ekonomi dalam pengambilan keputusan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu angkatan 2022 merupakan kelompok yang relevan untuk diteliti karena telah memperoleh berbagai mata kuliah ekonomi. Namun, capaian akademik pada mata kuliah ekonomi tidak otomatis menunjukkan kemampuan menerapkan konsep ekonomi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Kondisi ini penting diperhatikan pada mahasiswa penerima KIP karena dana bantuan pendidikan perlu dikelola secara efektif untuk menunjang keberlangsungan studi dan kebutuhan yang bersifat prioritas. Keputusan pengelolaan keuangan merupakan kemampuan merencanakan, mengendalikan, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara rasional. Xiao & Porto (2017) menempatkan pengelolaan keuangan sebagai bagian penting dalam membentuk stabilitas keuangan individu. Dalam penelitian ini, keputusan pengelolaan keuangan diukur melalui perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, prioritas kebutuhan, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan rasional. Literasi ekonomi diperkirakan berperan dalam keputusan pengelolaan keuangan karena memberikan dasar pengetahuan untuk memahami trade-off, biaya peluang, manfaat, risiko, dan penggunaan sumber daya secara efisien. Walstad et al. (2010) menekankan pentingnya kemampuan memahami konsep ekonomi dan menerapkannya pada keputusan nyata. Perspektif bounded rationality Simon (1972) juga menjelaskan bahwa individu menghadapi keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif; karena itu, pengetahuan yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas keputusan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan perilaku atau pengelolaan keuangan mahasiswa. Dewi & Putra (2020), Ninan et al. (2021), Sari & Suarmanayasa (2022), Irawati & Kasemetan (2023), serta Rahayu & Meitriana (2024) menemukan hubungan positif

antara literasi dan pengelolaan keuangan. Sementara itu, Pashaei et al. (2024) menunjukkan pentingnya literasi dalam hubungan antara pendidikan ekonomi dan pengambilan keputusan. Meskipun demikian, sebagian penelitian masih berfokus pada literasi keuangan, bukan literasi ekonomi sebagai variabel utama, dan belum secara khusus menempatkan mahasiswa penerima KIP sebagai objek penelitian. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh langsung literasi ekonomi terhadap keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu angkatan 2022. Kebaruan penelitian terletak pada penggunaan literasi ekonomi sebagai variabel independen utama, fokus pada keputusan pengelolaan keuangan secara lebih komprehensif, serta objek yang spesifik pada mahasiswa penerima KIP di lingkungan perguruan tinggi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi, mengetahui tingkat keputusan pengelolaan keuangan, dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme dan desain asosiatif kausal. Pendekatan tersebut dipilih untuk menguji pengaruh variabel Literasi Ekonomi (X) terhadap Keputusan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y) melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa penerima KIP Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 yang berjumlah 45 mahasiswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh.

Data primer diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert. Instrumen variabel Literasi Ekonomi terdiri atas 15 butir yang mencakup lima indikator: pemahaman konsep dasar ekonomi, pemahaman biaya peluang, pemahaman perilaku konsumsi, pemahaman pengelolaan keuangan, dan kemampuan menganalisis masalah ekonomi sederhana. Variabel Keputusan Pengelolaan Keuangan juga terdiri atas 15 butir dengan lima indikator: perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, prioritas kebutuhan, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan rasional.

Uji validitas menunjukkan seluruh 30 butir pernyataan valid pada taraf signifikansi 5% dengan r tabel 0,248. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha sebesar 0,772 untuk Literasi Ekonomi dan 0,817 untuk Keputusan Pengelolaan Keuangan, sehingga kedua instrumen dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas residual dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji t , dan koefisien determinasi. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics 32.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian terdiri atas 45 mahasiswa penerima KIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu angkatan 2022. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 23 mahasiswa laki-laki dan 22 mahasiswa perempuan. Seluruh responden merupakan anggota populasi penelitian sehingga tidak terdapat proses seleksi sampel tambahan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	23	51,1
Perempuan	22	48,9
Total	45	100,0

Statistik Deskriptif dan Kategori Variabel

(1) Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi diukur melalui lima indikator. Secara agregat, skor literasi ekonomi memiliki mean 54,09, median 52,00, modus 46, standar deviasi 9,105, nilai minimum 40, dan maksimum 74.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Literasi Ekonomi

Statistik	Nilai
N	45
Mean	54,09
Median	52,00
Mode	46
Std. Deviation	9,105
Minimum	40
Maximum	74

Tabel 3. Kategori Literasi Ekonomi

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
67-75	4	8,9	Sangat tinggi
58-66	11	24,4	Tinggi
49-57	16	35,6	Rendah
40-48	14	31,1	Sangat rendah
Jumlah	45	100,0	

Kategori rendah menjadi kelompok yang paling dominan, yaitu 16 responden (35,6%). Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan konsep ekonomi mahasiswa belum berkembang secara merata, meskipun mereka telah memperoleh pembelajaran ekonomi. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengalaman belajar dan kemampuan mengonstruksi pemahaman yang dapat digunakan secara fungsional. Kelemahan terutama tampak pada kemampuan menganalisis masalah ekonomi sederhana, yang menuntut mahasiswa tidak sekadar mengenali konsep, tetapi juga

menghubungkan informasi, mengidentifikasi persoalan, dan menerapkan prinsip ekonomi secara tepat dalam konteks permasalahan yang dihadapi.

(2) Keputusan Pengelolaan Keuangan

Keputusan pengelolaan keuangan diukur melalui lima indikator. Secara deskriptif, variabel ini memiliki nilai mean sebesar 53,76, median 53,75, dan modus 46. Nilai standar deviasi sebesar 10,122 menunjukkan adanya variasi keputusan pengelolaan keuangan yang cukup terlihat antarresponden. Sementara itu, skor minimum sebesar 35 dan maksimum 75 menunjukkan rentang skor yang cukup lebar. Kedekatan nilai mean dan median mengindikasikan bahwa distribusi data relatif seimbang, sedangkan perbedaan modus dari kedua ukuran tersebut menunjukkan adanya konsentrasi skor pada nilai tertentu dalam kelompok responden.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Keputusan Pengelolaan Keuangan

Statistik	Nilai
N	45
Mean	53,76
Median	53,75
Mode	46
Std. Deviation	10,122
Minimum	35
Maximum	75

Tabel 4 menunjukkan bahwa keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa belum dapat dikatakan kuat dan merata. Nilai mean 53,76 dan median 53,75 yang hampir identik menunjukkan bahwa pusat distribusi data relatif stabil. Namun, modus 46 justru berada pada batas bawah kategori rendah, mengindikasikan bahwa skor yang paling sering muncul cenderung terkonsentrasi pada tingkat pengelolaan yang lemah. Selain itu, standar deviasi 10,122 serta rentang skor 35–75 memperlihatkan heterogenitas yang cukup besar. Dengan demikian, rata-rata yang tampak moderat tidak sepenuhnya merepresentasikan kondisi seluruh responden, karena terdapat kesenjangan nyata dalam kemampuan mengambil keputusan dan mengelola keuangan.

Tabel 5. Kategori Keputusan Pengelolaan Keuangan

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
66-75	7	15,6	Sangat tinggi
56-65	12	26,7	Tinggi
46-55	19	42,2	Rendah
35-45	7	15,6	Sangat rendah
Jumlah	45	100,0	

Tabel 5 menunjukkan bahwa kategori rendah mendominasi keputusan pengelolaan keuangan, yaitu 19 responden (42,2%). Secara keseluruhan, 26 responden (57,8%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah, sedangkan 19 responden (42,2%) berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa belum terbentuk

secara merata. Kontras antara indikator prioritas kebutuhan yang sangat tinggi dan perencanaan keuangan yang sangat rendah semakin menegaskan adanya kesenjangan antara kemampuan mengenali kebutuhan dan kemampuan menerjemahkannya ke dalam pengelolaan yang sistematis. Dengan demikian, persoalan utamanya bukan semata-mata ketidakmampuan menentukan prioritas, melainkan lemahnya konsistensi dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan keuangan.

Uji Prasyarat Analisis

(1) Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Statistik	Nilai
N	45
Test Statistic	0,084
Asymp. Sig (2-tailed)	0,200

Tabel 6 menunjukkan nilai Test Statistic sebesar 0,084 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, tidak terdapat bukti statistik yang cukup untuk menolak hipotesis nol bahwa residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas residual dalam model regresi terpenuhi. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa penyimpangan distribusi residual tidak terdeteksi secara statistik, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan dengan dasar bahwa residual memenuhi salah satu asumsi klasik yang dipersyaratkan.

(2) Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig.
Deviation from Linearity	1,334	0,267

Tabel 7 menunjukkan nilai F sebesar 1,334 dengan signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,267. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari pola hubungan linear antara Literasi Ekonomi dan Keputusan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Dengan demikian, asumsi linearitas terpenuhi, sehingga hubungan kedua variabel layak dianalisis menggunakan regresi linear. Temuan ini memberikan dasar metodologis bahwa perubahan pada Literasi Ekonomi dapat dianalisis dalam kerangka hubungan linear terhadap Keputusan Pengelolaan Keuangan tanpa indikasi pola hubungan nonlinier yang terdeteksi secara statistik.

(3) Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	3,888	5,195	-	0,748	0,458
Literasi Ekonomi	0,922	0,095	0,829	9,732	< 0,001

Hasil analisis menghasilkan persamaan regresi $Y = 3,888 + 0,922X$. Koefisien regresi sebesar 0,922 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi ekonomi berkaitan dengan peningkatan keputusan pengelolaan keuangan sebesar 0,922 satuan. Arah koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara kedua variabel. Secara inferensial, nilai t sebesar 9,732 dengan signifikansi $< 0,001$ menunjukkan bahwa koefisien literasi ekonomi berbeda secara signifikan dari nol. Dengan demikian, data memberikan bukti statistik bahwa literasi ekonomi berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga hipotesis penelitian didukung.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate
0,829	0,688	0,680	5,722

Tabel 9 menunjukkan nilai R sebesar 0,829, yang mengindikasikan hubungan linear yang kuat antara literasi ekonomi dan keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,688 menunjukkan bahwa model menjelaskan 68,8% variasi keputusan pengelolaan keuangan, sedangkan 31,2% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,680 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian model, proporsi variasi yang dapat dijelaskan tetap sebesar 68,0%. Dengan demikian, literasi ekonomi memiliki kontribusi penjelasan yang besar dalam model, meskipun belum mencakup seluruh faktor yang berkaitan dengan keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pembahasan

Tingkat literasi ekonomi mahasiswa penerima KIP berada pada kategori rendah dengan persentase 35,6%. Temuan ini perlu dipahami bukan sebagai ketiadaan pengetahuan ekonomi, melainkan sebagai indikasi bahwa penguasaan konsep ekonomi dan kemampuan penerapannya belum sepenuhnya konsisten. Indikator pemahaman pengelolaan keuangan memperoleh skor tertinggi, sementara kemampuan menganalisis masalah ekonomi sederhana terendah. Dengan demikian, penguatan literasi ekonomi perlu diarahkan pada kemampuan analitis dan penerapan konsep dalam situasi ekonomi sehari-hari.

Keputusan pengelolaan keuangan juga didominasi kategori rendah sebesar 42,2%. Prioritas kebutuhan merupakan aspek terkuat, sedangkan perencanaan keuangan merupakan aspek terlemah. Pola ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan membedakan kebutuhan yang lebih penting, tetapi belum seluruhnya menerjemahkan kemampuan tersebut ke dalam perencanaan dan pengendalian keuangan yang sistematis. Kondisi ini relevan dengan pandangan bahwa keputusan ekonomi selalu menghadapi individu pada keterbatasan sumber daya dan trade-off yang memerlukan pertimbangan manfaat serta biaya (Mankiw, 2021).

Pengaruh positif dan signifikan literasi ekonomi terhadap keputusan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa pemahaman ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk pertimbangan keuangan. Pengetahuan ekonomi memungkinkan individu memahami konsekuensi pilihan, keterbatasan sumber daya, dan prinsip pengambilan keputusan dalam situasi nyata (Walstad et al., 2010). Kapasitas tersebut menjadi dasar bagi individu untuk mengolah informasi ekonomi sebelum menentukan pilihan keuangan (Stolper & Walter, 2017). Pada konteks mahasiswa, literasi ekonomi juga terbukti berkaitan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan (Ahiri et al., 2026). Pola serupa ditemukan dalam penelitian (Ninan et al., 2021; Irawati & Kasemetan, 2023; Erawati & Lado, 2024; Rahayu & Meitriana, 2024) yang menemukan hubungan positif literasi dengan perilaku atau pengelolaan keuangan mahasiswa. Konsistensi temuan tersebut memperkuat posisi literasi ekonomi sebagai salah satu faktor kognitif yang mendukung kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun kontribusinya tetap berinteraksi dengan faktor lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep *bounded rationality*, yang memandang bahwa keputusan individu berlangsung dalam keterbatasan informasi, waktu, dan kapasitas kognitif (Simon, 1972). Dalam kondisi tersebut, literasi ekonomi menyediakan kerangka untuk mengenali kelangkaan, mempertimbangkan biaya peluang, menetapkan prioritas, dan memperkirakan konsekuensi pilihan. Bagi mahasiswa penerima KIP, kapasitas tersebut menjadi semakin relevan karena keterbatasan sumber daya menuntut penggunaan dana secara selektif untuk mendukung keberlangsungan studi. Literasi ekonomi tidak menjamin keputusan yang selalu optimal, tetapi dapat memperkuat dasar pertimbangan dalam memilih penggunaan dana yang lebih rasional dan terarah.

Nilai R Square sebesar 68,8% menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki daya jelas yang besar terhadap variasi keputusan pengelolaan keuangan dalam model penelitian. Namun, angka tersebut juga menunjukkan bahwa 31,2% variasi belum dijelaskan oleh model. Ruang yang tersisa mengindikasikan bahwa keputusan keuangan bersifat multidimensional dan tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan ekonomi. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan kontrol diri, sikap keuangan, gaya hidup, penggunaan teknologi finansial, serta kondisi ekonomi keluarga untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Tingkat literasi ekonomi mahasiswa penerima KIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu angkatan 2022 berada pada kategori rendah dengan persentase 35,6%. Pemahaman pengelolaan keuangan menjadi indikator dengan skor tertinggi, sedangkan kemampuan menganalisis masalah ekonomi sederhana menjadi indikator terendah.

Tingkat keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa juga berada pada kategori rendah dengan persentase 42,2%. Prioritas kebutuhan merupakan indikator dengan skor tertinggi, sedangkan perencanaan keuangan merupakan indikator terendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menentukan kebutuhan prioritas belum sepenuhnya diikuti perencanaan keuangan yang sistematis.

Literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini ditunjukkan oleh koefisien regresi 0,922, $t = 9,732$, dan signifikansi $< 0,001$. Nilai R^2 sebesar 0,688 menunjukkan bahwa literasi ekonomi menjelaskan 68,8% variasi keputusan pengelolaan keuangan, sedangkan 31,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian. Secara praktis, program studi dan pengelola KIP dapat memperkuat edukasi literasi ekonomi yang berorientasi pada penerapan, terutama perencanaan, pengendalian, dan evaluasi penggunaan dana. Keterbatasan penelitian terletak pada penggunaan satu variabel independen dan satu kelompok objek pada satu perguruan tinggi, sehingga penelitian lanjutan perlu menguji faktor lain dan memperluas konteks penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang ada di Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi, serta seluruh mahasiswa penerima KIP angkatan 2022 yang telah berpartisipasi sebagai responden. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses pengumpulan data dan penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, Y., Ahiri, J., Nia, M., Lewa, M. J., Syata, W. M., & Hubaib, I. M. (2026). Pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UHO. *Jurnal ..., 1*(4). <https://doi.org/10.63822/nty4tn12>
- Dewi, & Putra. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 45–56.
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Litera Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Farkhati, N., & Supriatna, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 4(2). <https://doi.org/10.61132/moneter.v4i2.2166>
- Faritska, P., Pattikawa, E. V., & Rohandi, M. M. A. (2024). The influence of financial technology payment, financial literacy, and financial inclusion on financial behavior among university students. *Proceedings of the SCBTII 2024*. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-558-4_26
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1). <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics*. Cengage Learning. <https://www.cengage.com>
- Mitchell, O. S., & Lusardi, A. (2015). Financial literacy and economic outcomes: Evidence and policy implications. *The Journal of Retirement*, 3(1), 107–114. <https://doi.org/10.3905/jor.2015.3.1.107>
- Ninan, M., Kurian, A., & Professor, A. (2021). *A study on the impact of financial literacy on the financial behaviour of college students*. IJIRMPs. <https://www.ijirmps.org>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2025*. <https://ojk.go.id>
- Pashaei, A., Hassani, M., Mohajeran, B., & Shahbazi, K. (2024). Economics education, decision-making, and entrepreneurial intention: A mediation analysis of financial literacy. *Open Education Studies*, 6(1). <https://doi.org/10.1515/edu-2022-0222>
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>
- Salsabila, N. H., Hadi, T. S., & Tambunan, N. (2024). The influence of financial literacy on student financial management behavior. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 5(2). <https://doi.org/10.51178/jsr.v5i2.1979>
- Sari, I. A. K. D., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/pjmb.v6i1.45638>
- Simon, H. A. (1972). Theories of bounded rationality. In *Decision and organization*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-11038-7.50010-3>
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafiqah, A. D., & Diana, D. (2024). The influence of factors on students' financial management: SEM approach. *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(2). <https://doi.org/10.20473/ajim.v5i2.57746>
- Walstad, W. B., Rebeck, K. E. N., & MacDonald, R. A. (2010). The effects of financial education on the financial knowledge of high school students. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 336–357. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01172.x>
- World Bank. (2020). *Global financial literacy survey: Financial literacy around the world*. World Bank Group.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 805–817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>
- Yuniawati, W., Syarif, D., & Sajekti, T. (2024). Pengaruh financial knowledge, financial attitude, locus of control dan lifestyle terhadap financial behaviour pada mahasiswa di Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(2). <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i2.2270>